

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Mutasi merupakan sebuah perubahan posisi/jabatan/ tempat/pekerjaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan kepada seorang karyawan secara horizontal di dalam satu perusahaan. Pengertian horizontal adalah seorang karyawan diberikan tugas dan tanggung jawab baru yang memiliki jenjang/ level/ bobot yang setara dengan tugas dan tanggungjawab sebelumnya, secara struktur perusahaan dapat digambarkan bergerak kesamping kanan atau ke kiri. (Komang Rina : 2018)

PT. Bumi Menara Internusa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan dan produksi makanan kalengan. PT. Bumi Menara Internusamemiliki banyak karyawan yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap sehingga perlu dilakukan mutasi karyawan buruh menjadi karyawan tetap yang dinilai berdasarkan kinerja dari karyawan buruh dan layak dimutasikan menjadi karyawan tetap. Proses mutasi karyawan pada PT. Bumi Menara Internusa belum menggunakan metode sistem pendukung keputusan. Proses mutasi karyawan sangat penting untuk dilakukan untuk kesejahteraan karyawan selama bekerja, misalnya pengangkatan jabatan karyawan. Namun sistem yang berjalan pada perusahaan masih bersifat semi komputerisasi khususnya dalam penentuan mutasi buruh menjadi karyawan tetap, sehingga penentuan keputusan mutasi buruh sangat sulit untuk ditentukan. Proses penilaian

mutasi buruh dilakukan secara manual dengan melakukan penilaian kinerja buruh dari ketidakhadiran, lama bekerja, pengalaman kerja dan pendidikan terakhir sehingga nilai yang diperoleh oleh *Human Resources Development* (HRD) kurang akurat dan tidak efisien karena sering terjadi kesalahan dalam penentuan nilai dari buruh. Dengan demikian proses pembuatan laporan mutasi buruh membutuhkan waktu yang cukup lama dan laporan yang diterima kurang akurat. Penilaian kinerja buruh merupakan hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target, atau sasaran / kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut penulis merancang sistem pendukung keputusan dalam penentuan mutasi buruh dengan menggunakan metode ARAS sehingga dapat diperoleh hasil perbandingan mutasi buruh terbaik dan yang berhak mendapatkan reward maupun kenaikan pangkat. Metode Aras adalah sebuah utilitas nilai fungsi yang menentukan efisiensi relatif kompleks dari alternatif yang layak adalah langsung sebanding dengan efek relatif dari nilai dan bobot kriteria utama yang dipertimbangkan dalam proyek proyek. Sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem yang berbasis komputer ditujukan untuk membantu mengambil keputusan dengan memanfaatkan data dan model tertentu untuk memecahkan berbagai persoalan yang tidak terstruktur.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik membahas tentang :**“Penerapan Metode ARAS Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Mutasi Karyawan Buruh Menjadi Karyawan Tetap Pada PT. Bumi Menara Internusa”**.

I.2 Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengambil pokokpermasalahan yaitu :

1. Pengambilan keputusan untuk menentukan mutasi karyawan buruh menjadi karyawan tetap pada PT. Bumi Menara Internusa ini masih dilakukan secara semi komputerisasi yaitu dengan *microsoft excel*.
2. Pengambilan keputusan masih sering terjadinya kesalahan pada saat proses perhitungan menentukan mutasi karyawan buruh menjadi karyawan tetap.
3. Lambatnya proses penentuan mutasi karyawan yang berhak mendapatkan *reward* atau pun naik jabatan, dikarenakan jumlah data yang terlalu banyak.

I.2.2 Perumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara perusahaan dalam memilih dan melakukan mutasi karyawan buruh menjadi karyawan tetap sesuai dengan kinerja karyawan pada PT Bumi Menara Internusa?
2. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat membantu perusahaan untuk penentuan mutasi karyawan buruh menjadi karyawan tetap pada PT. Bumi Menara Internusa?
3. Bagaimana menerapkan metode ARAS untuk penentuan mutasi karyawan buruh menjadi karyawan tetap pada PT Bumi Menara Internusa?

I.2.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari perancangan sistem ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Data *input* dalam penelitian ini adalah data karyawan, data kriteria dan data sub kriteria.
2. Data *output* dalam penelitian ini adalah laporan perangkingan mutasi pada PT. Bumi Menara Internusa.
3. Metode pengambilan keputusan yang akan digunakan adalah Metode ARAS.
4. Pembangunan sistem menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *Database My Sql*.
5. Permodelan sistem menggunakan *UML*.
6. Sistem yang akan di rancang adalah aplikasi berbasis website.

I.3 Tujuan dan Manfaat

I.3.1 Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mempermudah perusahaan dalam memilih dan melakukan mutasi karyawan buruh menjadi karyawan tetap sesuai dengan kinerja karyawan.
2. Membangun aplikasi sistem pendukung keputusan yang dapat membantu perusahaan untuk penentuan mutasi karyawan buruh menjadi karyawan tetap pada PT Bumi Menara Internusa.

3. Menerapkan metode ARAS untuk penentuan mutasi karyawan buruh menjadi karyawan tetap menggunakan PHP dan mysql sebagai aplikasi pemrograman pada PT Bumi Menara Internusa.

I.3.2 Manfaat

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Dapat meminimalisasikan kesalahan dalam hal pemilihan dan mempermudah melakukan mutasi karyawan buruh menjadi karyawan tetap sesuai penilaian kinerja karyawan.
2. Terciptanya aplikasi sistem pendukung keputusan yang dapat membantu perusahaan untuk penentuan mutasi karyawan buruh menjadi karyawan tetap pada PT Bumi Menara Internusa.
3. Dapat mempercepat proses untuk penentuan mutasi karyawan buruh menjadi karyawan tetap dengan penerapan metode ARAS pada PT Bumi Menara Internusa.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Kelapangan (*Field Research*)

Merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti untuk memperoleh data. Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi pada PT. Bumi Menara Internusa untuk

mendapatkan data-data karyawan buruh yang akan di angkat menjadi karyawan tetap.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka langsung atau berdiskusi langsung pada PT. Bumi Menara Internusa.

3. Sampel (*Sampling*)

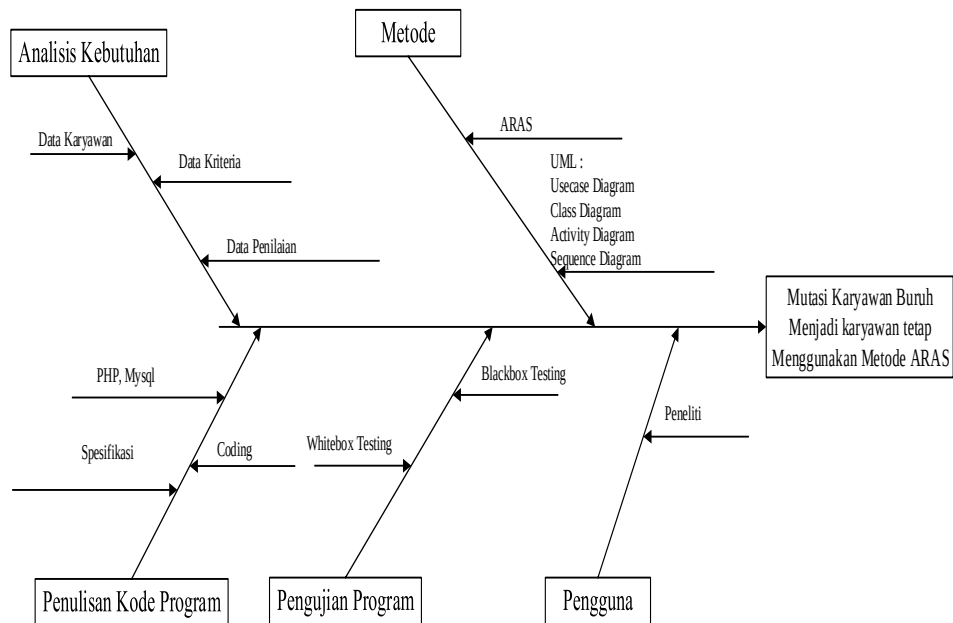
Pada tahapan ini peneliti mengutip beberapa sampel penelitian yang berguna untuk penelitian ini, berupa pengangkatan karyawan buruh pada PT. Bumi Menara Internusa.

4. Tinjauan Pustaka (*Library Research*)

Yaitu dengan membaca buku dan jurnal yang isinya berhubungan dengan penelitian terkait yang mempunyai tujuan, seperti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam mendapatkan data yang diperlukan.

I.4.2. Metode Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini dapat di modelkan dengan *Fishbone* metodologi penelitian. Adapun beberapa tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar I.1. Kerangka *Fishbone*

Keterangan :

1. Analisis Kebutuhan

Peneliti menganalisis kebutuhan untuk penelitian yaitu mengumpulkan data karyawan buruh pada PT. Bumi Menara Internusa.

2. Metode

Tahapan ini bisa dikatakan tahap pengujian metode pada sistem yang dirancang oleh penulis. Adapun metode yang digunakan dalam penentuan karyawan buruh pada PT. Bumi Menara Internusadengan menggunakan metode ARAS.

3. Penulisan Kode Program

Peneliti melakukan penulisan kode program dengan menggunakan PHP dan MySql sebagai pengelolaan data dalam Penentuan karyawan yang akan dijadikan menjai karyawan tetappada PT. Bumi Menara Internusa.

4. Pengujian

Pengujian penerapan metode *Additive Ratio Assesment* dilakukan pengujian seluruh inputan data yang sudah ditetapkan dan menyimpan secara sistematis kedalam database.

5. Pengguna

Pada tahap sistem yang dirancang yaitu penerapan metode ARAS untuk menentukan karyawan tetap. Tidak menutup kemungkinan sistem ini mengalami perubahan ketika sudah digunakan oleh *user*. Adapun pengguna sistem adalah pihak PT. Bumi Menara Internusa dan peneliti.

I.5. Kontribusi Penelitian

Adapun Kontribusi penelitian adalah sebagai berikut :

Berdasarkan penelitian dari Liza Handayani, M. Syahrizal, Kennedy Tampubolon (2019) dengan judul “Pemilihan Kepling Teladan Menerapkan Metode Rank Order Centroid (Roc) Dan Metode Additive Ratio Assessment (ARAS) Di Kecamatan Medan Area” Hasil yang dicapai adalah dalam pemilihan kepling teladan menggunakan sistem pendukung keputusan ini dapat menentukan kriteria dan nilai bobot untuk setiap alternatif dengan menggunakan metode *rank order centroid (ROC)* dapat menentukan nilai bobot dengan tingkat prioritasnya, dan dengan menggunakan metode *additive ratio assessement (ARAS)* dinilai dapat menyelesaikan permasalahan dalam pemilihan kepling teladan di Kecamatan Medan Area.

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah perusahaan dalam menentukan mutasi karyawan buruh menjadi karyawan tetap, sehingga perusahaan tidak perlu mendata data mutasi karyawan buruh menjadi karyawan tetap secara berulang-ulang dan dapat mengurangi tingkat kesalahan perhitungan jumlah mutasi. Dari hasil penelitian ini mengenai penerapan metode *ARAS* dalam penentuan mutasi karyawan buruh menjadi karyawan tetap diharapkan menjadi panduan dan menambah wawasan penulis dan diharapkan hasil yang diperoleh lebih signifikan dan dari sistem yang diterapkan sebelumnya, dan dapat diterapkan oleh perusahaan. Hasil penelitian dari penerapan metode *ARAS* dalam penentuan mutasi karyawan buruh menjadi karyawan tetap sebagai bahan referensi penelitian lebih lanjut terkait penerapan metode tersebut.

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bumi Menara Internusa di Jl. Pulau Sumbawa II No.5A, Tangkahan, Medan Labuhan, Medan City, North Sumatra 20244.

1.7. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang dilengkapi dengan penjelasan, Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan dasar pemikiran, kebutuhan atau alasan yang menjadi ide penulis untuk mengakat judul tersebut menjadi judul skripsi, terdiri dari latar belakang, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, kontribusi penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang studi literature dan dasar teori yang digunakan sebagai penunjang serta referensi dalam pembangunansistem pendukung keputusan penerapan metode ARAS untuk menentukan mutasi non pegawai pada PT. Bumi Menara Internusa.

BAB III ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini berisikan analisa masalah pada sistem yang berjalan, strategi penyelesaian masalah, penerapan metode/algoritma, desain sistem baru, menggunakan *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram*, *desain database*(normalisasi dan desain tabel) dan desain *user interface*.

BAB IV HASIL DAN UJICOBA

Pada bab ini berisikan hasil dari sistem pendukung keputusan dan pengujian yang dilakukan pada sistem pendukung keputusan yang sudah dibangun menggunakan skenario pengujian dan hasil pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pemecahan masalah yang telah didefinisikan sebelumnya serta saran berisikan kelemahan sistem yang dibangun dan dianggap penting untuk penelitian.